

**PEMAHAMAN MASYARAKAT GLAGAH TENTANG
JABAT TANGAN DALAM AKAD NIKAH
(Studi Kasus di Desa Glagah Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan)**

SKRIPSI

**Oleh:
Abdullah Halim
NIM 05210032**



**JURUSAN AL AHWAL AL SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2012**

**PEMAHAMAN MASYARAKAT GLAGAH TENTANG
JABAT TANGAN DALAM AKAD NIKAH
(Studi kasus Di Desa Glagah Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Meraih Gelar Sarjana Hukum Islam (S.H.I)**

**Oleh
Abdullah Halim
NIM 05210032**



**JURUSAN AL AHWAL AL SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Abdullah Halim, NIM 05210032, Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**PEMAHAMAN MASYARAKAT GLAGAH TENTANG
JABAT TANGAN DALAM AKAD NIKAH
(Studi Kasus di Desa Glagah Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan)**

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui
Ketua Jurusan
Al Ahwal Al Syakhshiyah,

Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.
NIP 197306031999031001

Malang, 16 Juli 2012
Dosen Pembimbing,

Dr. Suwandi M.H.
NIP 196104152000031001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini penulis persembahkan

Kepada orang-orang tercinta:

H. Mas'ud Yasin & Hj. Rodhiyah

Yang telah mendidik dan membesarkanku dengan penuh cinta dan kasih
sayangnya

Kakak dan Adikku tersayang:

Hj. Mas'uda

H. Mas'udi

Hj. Lailatul Fitriyah

Mazidaturrahmah

Kasih sayang kalian begitu besar bagiku dalam hidup ini

Isteriku tercinta

Terima kasih telah menjadi isteri yang berbakti

Semoga Allah menjadikan kita tauladan yang baik buat anak – anak kita

Anakku tersayang

Engkau lah harta yang paling berharga

Semoga engkau selalu dalam perlindungan dan keridhoan-NYA

Semoga Allah menjadikanmu anak yang sholeh-sholikha

Amiiiiinn.....

MOTTO

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا.

“ dan orang orang yang berkata: "Ya Tuhan Kami, anugrahkanlah kepada Kami pasangan kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (Kami), dan Jadikanlah Kami pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa”.

(Al-Furqaan.74)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggungjawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PEMAHAMAN MASYARAKAT GLAGAH TENTANG
JABAT TANGAN DALAM AKAD NIKAH
(Studi kasus Di Desa Glagah Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan)**

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya otomatis batal demi hukum.

Malang, 15 Maret 2012

Penulis

Abdullah Halim
NIM 05210032

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam, yang telah menciptakan manusia sebagai manusia terbaik dan sekaligus memberikan akal pikiran untuk membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, dan berkat taufiq dan hidayahnya juga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “PEMAHAMAN MASYARAKAT GLAGAH TENTANG JABAT TANGAN DALAM AKAD NIKAH” (Studi kasus Di Desa Glagah Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan)

Yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Syariah Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang menuntun kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang, dari zaman Jahiliyyah menuju zaman Islamiyyah.

Dengan tersusunnya skripsi ini, maka penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan pengarahan guna menyelesaikan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku rektor selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Roibin M.HI, selaku dosen wali yang selalu memberi nasihat dengan sabar.

4. Dr. Suwandi M.H, selaku pembimbing penulisan skripsi ini, atas bimbingan, pengarahan dan kesabarannya membimbing dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Kedua orang tuaku Aba “H,Mas’ud Yasin dan Ibu “Hj.Rodhiyah yang selalu mendo’akan, menyayangi, mencintai dan membesarkan saya hingga sekarang. Terima kasih atas barokah Doa’anya.
6. Isteri dan anakku tercinta, terima kasih telah menjadi bagian yang paling berharga dalam hidupku. Semoga kita selalu dalam lindungan-NYA dan semoga Allah menjadikan kita sebagai keluarga yang penuh dengan berkah. Amiin.
7. Seluruh saudaraku yang selalu memberi motivasi dan dukungan penuh kepadaku.
8. Semua teman-temanku khususnya Fakultas Syari’ah angkatan 2005, mudah-mudahan hidup kita di berkahi dan di ridhoi oleh Allah SWT.Amiin.
9. Seluruh Crew dan pelanggan “ **P.Coffee**”. semoga kesuksesan dan keberuntungan selalu menaungi kita.

Dan semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas segala jasa, kebaikan-kebaikan, serta bantuan-bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Malang, 15 maret 2012

Penulis

Abdullah Halim

DAFTAR ISI

HALAMAN		
JUDUL		i
HALAMAN		
PERSETUJUAN		ii
PERSETUJUAN		PEMBIMBING
.....	iii	
PENGESAHAN		SKRIPSI
.....	iv	
PERNYATAAN		KEASLIAN
SKRIPSI	v	
MOTTO		
....	vi	
KATA		
PENGANTAR		
	vii	
DAFTAR		
ISI		viii
ABSTRAK		
....	ix	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar		
Belakang.....		
1		
B. Rumusan		
Masalah.....		
4		
C. Tujuan		
Penelitian.....		
4		
D. Manfaat		
Penelitian.....		
4		
E. Definisi		
Operasional.....		
5		

2. Rukun	
akad.....	
	25
3. Syarat	
akad.....	
	30
4. Dampak	
akad.....	
	31

E. Akad Nikah

1. Pengertian		akad	
nikah.....		31	
2. Syarat	Dan	Rukun	Akad
Nikah.....			32

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Penelitian	
Kualitatif.....	34
2. Lokasi	
Penelitian.....	
	36
3. Kehadiran	
peneliti.....	37

B. Sumber

data.....	
	37

C. Metode

data.....		pengumpulan
	39	

D. Metode	Analisis	
data.....	40	
E. Pengecekan	keabsahan	
data.....	41	

BAB IV : PAPARAN DAN ANALISIS DATA

A. Diskripsi Objek Penelitian

1).		Keadaan	
Geografis.....			
43			
2).	Potensi	Sumber	Daya
Manusia.....			44
3).	Kondisi	Pendidikan	Dan
Ekonomi.....			45

D.		Paparan	
Data.....			48
E.		Analisis	
Data.....			55

BAB V : PENUTUP

A.		
Kesimpulan.....		
. 60		
B.		
Saran.....		
62		

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Halim, Abdullah, 05210032. Pemahaman Masyarakat Glagah Tentang Jabat Tangan Dalam Akad Nikah (studi kasus di Desa Glagah Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan). Jurusan Ahwal Al-Syahshiyah. Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
Dosen Pembimbing: Dr. Suwandi. M.H

Kata Kunci : Jabat Tangan, Akad, Nikah

Prosesi pernikahan memiliki tata cara yang berbeda-beda di setiap daerah. Tata cara tersebut terkadang dilatarbelakangi oleh kepercayaan masyarakat sekitar, pola pikir, ketokohan yang mengawali tata cara tersebut. Bentuk tata cara pernikahan pun juga berbeda-beda, bahkan ada yang berbeda dalam segi rukun namun ada pula yang hanya pada segi hal sunnah saja. Contohnya tata cara pernikahan yang terjadi di Desa Glagah Kec. Glagah, Kab. Lamongan. Tata cara tersebut berupa jabat tangan pada saat akad nikah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

Adanya tradisi jabat tangan dalam pelaksanaan akad nikah adalah murni merupakan sebuah kebiasaan yang pada akhirnya menjadi tradisi dalam masyarakat Glagah. Jabat tangan merupakan sebuah tradisi yang dilakukan sejak dahulu dan berlangsung turun temurun sampai sekarang.

Jabat tangan juga menunjukkan arti kesungguhan, karena didalam jabat tangan dalam akad nikah terdapat makna atau nilai-nilai yang sangat besar. Jabat tangan juga merupakan wujud keyakinan dalam menjalani kehidupan berumah tangga,.

Jabat tangan ketika akad nikah selain sebagai wujud keyakinan seseorang jabat tangan dalam akad nikah juga sebagai indikator ketika ijab qabul berlangsung, mengingat kalimat ijab qabul harus di lafalkan secara kontinu dan tanpa putus. karena biasanya pihak wali atau penghulu memberikan tanda dengan sedikit “colean” atau sentakan kecil pada saat berjabat tangan. Oleh karena itu Meskipun tidak ada dasar hukum yang menjelaskan tentang pelaksanaan jabat tangan dalam akad nikah masyarakat Glagah menganggap bahwa jabat tangan dalam akad nikah perlu dilakukan di setiap ijab qabul, karena menurut pandangan masyarakat Glagah berjabatan ketika akad nikah merupakan ritual penting dan sangat sakral.

ABSTRACT

Halim, Abdullah, 05210032. Glagah Public understanding About Handshake In Akad Nikah (case study in rural districts Glagah Lamongan district). Ahwal Al-Syahshiyah majors. Faculty of Shari'ah. State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang.
Supervisor: Dr.Suwandi. M.H

Keywords: Handshake, Akad, Marriage

Wedding procession has ordinances that vary in each region. The procedure is sometimes motivated by beliefs about society, mindset, persona who started the procedure. Form of marriage procedures were also different, there are even different in terms of harmony, but some are only in terms of the Sunnah only. For example marriage ordinance that occurred in the village of Glagah district. Glagah, Kab. Lamongan. The procedure for a handshake during the ceremony.

This study used a qualitative approach, because in this study the data generated in the form of descriptive data obtained from the data in the form of writing, the words and documents originating from a source or informant who researched and credible.

The tradition of the handshake in the implementation of the ceremony is purely a habit that eventually became a tradition in the community Glagah. Handshake is a tradition carried out since the first and last from generation to generation until now.

Handshake also shows the meaning of sincerity, because in the handshake ceremony there is meaning or values are very large. Handshake is also a form of belief in living life to settle down.

Handshake when the marriage ceremony other than as a manifestation of one's belief in the handshake ceremony as well as an indicator of when the consent qabul take place, given the sentence qabul consent must be recited continuously and without interruption. because usually the mayor or the prince gave a sign with a little "poke" or a small jolt when shaking hands. Although there is therefore no legal basis to explain the implementation of the handshake ceremony Glagah people assume that the handshake ceremony needs to be done in any consent qabul, because according to society's view Glagah shake when the ceremony is an important and very sacred ritual.

الملخص

الحليم، عبد الله ٢٣٠٠١٢٥٠ التفاهم لجمهور غِلاغَه حول المصافحة في نكاح العقاد (دراسة حالة في القرية غِلاغَه كجمتن غِلاغَه لمونجان .(صعبة الأحوال الشخصية .كلية الشريعة .الدولة الإسلامية جامعة.

مولانا مالك إبراهيم مالانج .المشرف: سوواندي M.H.

كلمات البحث: المصافحة، العقد، الزواج

لتعامل وليمة العرس المراسيم التي تختلف في كل منطقة .تلك الدافع قد يعتمد على هذا الإجراء في بعض الأحيان من قبل حول المعتقدات والمجتمع شخصية، عقلية الذين بدأوا هذا الإجراء .شكل من أشكال الإجراءات زواج مختلفة أيضا، وهناك مختلف حتى من حيث الانسجام، ولكن بعضها فقط من حيث السنة فقط .لقانون الزواج مثلا التي وقعت في قرية غِلاغَه .منطقة غِلاغَه .لمونجان .الإجراء هو المصافحة في أصناء عقد النكاح . استخدمت هذه الدراسة المنهج الكيفي، لأن في هذه الدراسة البيانات التي تم إنشاؤها في شكل بيانات وصفية تم الحصول عليها من البيانات في شكل من أشكال الكتابة، على الكلمات والوثائق الصادرة من مصدر أو المخبر الذي بحث وذات مصداقية . كون عادة المصافحة في تنفيذ عقد النكاح هو مجرد عادة ويكون بعده عادة رسمية في المجتمع .غِلاغَه مصافحة هو تقليد نفذت منذ الآن يكون عادة . مصافحة أيضا تدل على معنى الاخلاص، لأنها في مراسم المصافحة وجود معنى أو قيمة كبيرة جدا .المصافحة أيضا هي شكل من أشكال الإيمان الذين يعيشون حياة العشرة . مصافحة تجب أن تقال عندما مراسم الزواج بخلاف ما هو مظهر من مظاهر إيمان المرء في مراسم المصافحة وكذلك مؤشرا على موافقة عندما حدث إيجاب والقبول، نظرا موافقة الجملة إيجاب والقبول باستمرار ودون انقطاع .لأنه أعطى عادة رئيس بلدية أو الأمير لافته عليها "كرة" القليل أو هزة صغيرة عند المصافحة . بالرغم من وجود لذلك لا يوجد أساس قانوني لشرح تنفيذ مراسم مصافحة الناس غِلاغَه نفترض أن مراسم المصافحة يجب القيام به في أي إيجاب والقبول موافقة، لأنه وفقا ل نظرة المجتمع غِلاغَه عندما هز الحفل هي طقوس مهم ومقدس جدا